

MENUMBUHKEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN ANGGOTA PKK DESAKADIREJO KABUPATEN KLATEN MELALUI WORKSHOP GELANG MANIK-MANIK

Ubaidillah Kamal¹, Risma Ika Nurhidayah², Dyah Wahyu
Setyaningsih³

¹Ilmu Hukum, Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

³Biologi, Universitas Negeri Semarang

Email: ubaidillahkamal@mail.unnes.ac.id¹, rismaykanh2003@students.unnes.ac.id²,
dyahws364@students.unnes.ac.id³

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keterampilan dan jiwa wirausaha menjadi komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama dalam menghadapi era globalisasi. Globalisasi membawa perubahan yang cepat dalam cara berbisnis, sehingga memerlukan adaptasi dan inovasi dari setiap individu, termasuk Ibu-Ibu PKK. Pelaksanaan *Workshop* Gelang Manik-Manik yang ditujukan untuk Ibu-Ibu PKK di Desa Kadirejo, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dan mendorong pemberdayaan perempuan dengan memberikan mereka keterampilan. Melalui *workshop* ini, peserta dilatih untuk membuat gelang dari manik-manik dan tali giok, yang diharapkan mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan menjadikan Ibu-Ibu PKK dapat menjadi lebih unggul dalam menciptakan produk yang memiliki nilai jual serta dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi.

Kata Kunci: Menumbuhkembangkan, Jiwa Kewirausahaan, Anggota PKK, Kerajinan Tangan, *Workshop* Gelang Manik-Manik

ABSTRACT

Entrepreneurship is one of the important factors in improving the welfare of society. Entrepreneurial skills and spirit are important components that must be possessed by every individual, especially in the face of globalization. Globalization brings rapid changes in the way of doing business, thus requiring adaptation and innovation from every individual, including PKK groups. The implementation of the Beaded Bracelet Workshop aimed at PKK groups in Kadirejo Village, Karanganom District, Klaten Regency. This activity aims to foster a spirit of entrepreneurship and encourage women's empowerment by providing them with skills. Through this workshop, participants were trained to make bracelets from beads and jade rope, which is expected to develop entrepreneurial skills and make PKK groups become more superior in creating products that have selling value and can contribute to economic improvement.

Keywords: *Cultivating, Spirit of Entrepreneurship, PKK Group, Handicraft, Beaded Bracelet Workshop*

PENDAHULUAN

Keterampilan dan jiwa wirausaha menjadi komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat (Susanti et al., 2022). Kewirausahaan tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aisyahrani, 2024). Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan berfungsi sebagai mekanisme sosial bagi masyarakat (Sekar et al., 2024). Dalam (Susanti et al., 2022) keterampilan akan menjadi ciri khas wirausaha dan menjadi faktor pendukung keberhasilan wirausaha termasuk pada usaha kecil dan menengah. Dalam konteks ini, pentingnya kewirausahaan semakin meningkat seiring dengan tantangan ekonomi dan sosial yang dihadapi masyarakat. Globalisasi membawa perubahan yang cepat dalam cara berbisnis, sehingga memerlukan adaptasi dan inovasi dari setiap individu. Kondisi ini mengharuskan masyarakat, termasuk ibu-ibu PKK, untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Tiap daerah memiliki potensi yang menjadi peluang untuk pengembangan dan pembangunan ekonomi dengan keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Ramadhan et al., 2024). Potensi alam yang melimpah, budaya yang kaya, serta keterampilan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat setempat menjadi modal utama dalam mengembangkan berbagai jenis usaha. Desa Kadirejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Klaten. UMKM di Desa Kadirejo cukup beragam mencakup berbagai sektor, mulai dari perdagangan, industri pengolahan, pertanian, peternakan, dan jasa. Mayoritas pencaharian masyarakat sebagai buruh tani, pedagang, dan peternak. Masyarakat ramah dan mudah beradaptasi sehingga komunikasi berjalan dengan baik. Kehidupan masyarakat mudah berbaur dan rukun satu sama lain dengan sikap solidaritas sesama dan kegiatan sosial kemasyarakatan terpelihara (Suhendro et al., 2022).

Desa Kadirejo memiliki visi “Terwujudnya Masyarakat Desa Kadirejo yang Unggul, Kreatif, Inovatif dan Berdaya Saing” untuk membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi dan sosial. Salah satu langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui pengembangan keterampilan wirausaha. Di Desa Kadirejo, Ibu-Ibu yang tergabung dalam kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta berperan dalam menggerakkan ekonomi keluarga dan komunitas. Dengan kemampuan yang memadai dalam bidang wirausaha, mereka dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan taraf hidup keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menempatkan sasaran kepada Ibu-Ibu PKK Desa Kadirejo untuk memberikan pelatihan keterampilan dalam membuat kerajinan

tangan dari manik-manik. Kerajinan itu sendiri adalah suatu hal yang bernilai sebagai kreativitas alternatif, suatu barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan (Fauzan et al., 2021). Dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut tentunya tak lepas dari keterampilan untuk dapat membuat bahan menjadi suatu karya seni kerajinan tangan. Dalam (Nasihudin & Hariyadin, 2021) keterampilan dinyatakan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memainkan peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima orang lain yang bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Keterampilan kewirausahaan, seperti kreativitas, inisiatif, ketahanan, dan kemampuan beradaptasi, menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika masyarakat (Salsabila et al., 2023).

Industri kerajinan tangan di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk-produk unik dan kreatif. Salah satu bentuk kerajinan tangan yang memiliki potensi besar untuk dijadikan usaha adalah aksesoris gelang manik-manik. Aksesoris gelang manik-manik mudah diproduksi dengan bahan-bahan yang relatif terjangkau (Susanti et al., 2022). Proses pembuatannya pun bisa dilakukan secara sederhana, sehingga membuka peluang bagi siapa saja, termasuk Ibu-Ibu PKK Desa Kadirejo. Adapun mengenai pasar produk aksesoris gelang dari manik-manik dan tali giok masih sangat terbuka (Dewi et al., 2019). Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan pembuatan gelang dari manik-manik, peserta diberikan tantangan berkreasi sehingga mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi masing-masing dari peserta.

Workshop gelang manik-manik bertujuan menjadi salah satu sarana efektif dalam menumbuhkan semangat berwirausaha Ibu-Ibu PKK Desa Kadirejo. Melalui workshop ini, diharapkan dapat mendorong pemberdayaan perempuan dengan memberikan mereka keterampilan dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi desa. Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera (Riskyka et al., 2020). Ibu-Ibu PKK diharapkan dapat menjadi lebih unggul, kreatif, dan inovatif dalam menciptakan produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi. Selain itu, dengan meningkatnya keterampilan dan jiwa wirausaha, Ibu-Ibu PKK Desa Kadirejo dapat bersaing dalam pasar yang lebih luas. Dalam jangka panjang, diharapkan workshop ini dapat menjadi titik awal bagi terbentuknya komunitas-komunitas usaha di Desa Kadirejo yang dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi desa secara keseluruhan. Kewirausahaan memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal. Dengan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang kewirausahaan, ibu-ibu PKK dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga semangat untuk berwirausaha yang dapat membawa perubahan positif bagi kehidupan mereka dan keluarga.

MATERI DAN METODE

Metode Kegiatan

Program *Workshop* Gelang Manik-Manik dilakukan dengan tujuan melatih Ibu-Ibu bagaimana membuat gelang dari manik-manik dan tali Giok sebagai salah satu usaha dalam menumbuhkan semangat berwirausaha. Metode yang digunakan pada program *workshop* ini yaitu metode pendidikan masyarakat berupa pelatihan membuat gelang manik-manik yang dipraktekkan secara langsung. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan *Workshop* Gelang Manik-Manik ini yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan yaitu berkonsultasi dengan perangkat desa terkait rancangan kegiatan yang akan dilakukan dan mengatur jadwal pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, menentukan teknik pembuatan gelang dari manik-manik dan tali Giok, dan berkoordinasi dengan tim terkait pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi teknik pembuatan gelang dari manik-manik dan tali Giok dan pendampingan.

Lokasi Kegiatan

Program *Workshop* Gelang Manik-Manik dilaksanakan pada Jum'at 19 Juli 2024 bertempat di Joglo Desa Kadirejo, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten

Peserta Kegiatan

Program *Workshop* Gelang Manik-Manik diikuti oleh kurang lebih 30 Ibu-Ibu yang tergabung dalam kelompok PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha pada masyarakat desa yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program-program kreatif yang dapat menghasilkan kreasi, produksi dan distribusi suatu produk yang dapat dibuat dengan teknik dan langkah sederhana namun dapat menghasilkan pendapatan. Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan pada awal pengabdian mahasiswa di Desa Kadirejo, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten, diketahui bahwa potensi berwirausaha masyarakat desa sangat tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai jenis UMKM yang tersebar di dukuh yang ada di Desa Kadirejo. Oleh karena itu, gagasan pengadaan *Workshop* Gelang Manik-Manik yang ditujukan untuk Ibu-Ibu yang tergabung dalam kelompok PKK menjadi salah satu pilihan untuk mendongkrak semangat berwirausaha.

Kegiatan *Workshop* Gelang Manik-Manik menggunakan Tali Giok diikuti oleh Ibu-Ibu PKK sejumlah kurang lebih 30 Orang. Peserta *workshop* menunjukkan antusiasme yang cukup besar terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan *workshop* dilaksanakan melalui beberapa tahapan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Pada program ini juga berisikan materi terkait teknik dasar pembuatan gelang dari manik-manik dan tali Giok. Adapun rincian tahapan yang dilalui pada kegiatan *Workshop* ini yaitu:

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan, hal utama yang dilakukan yaitu menentukan detail kegiatan, berkonsultasi dengan pihak terkait seperti perangkat desa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya menentukan tujuan dan sasaran kegiatan, serta menyusun rencana pelaksanaan program. *Workshop* Gelang Manik-Manik sendiri merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menumbuhkan semangat berwirausaha terutama pada Ibu-Ibu. Selain itu, juga dapat memberikan peluang usaha dan merangsang kreativitas Ibu-Ibu.

2. Tahapan Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan *workshop* antara lain pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan. Alat dan bahan yang dibutuhkan meliputi berbagai jenis dan bentuk manik-manik, berbagai warna tali Giok, dan alat pemotong seperti gunting atau *cutter*. Tim pelaksana harus memastikan jumlah alat dan bahan mencukupi jumlah peserta *workshop*. Persiapan lain yang diperlukan yaitu persiapan tempat atau lokasi pelaksanaan *workshop* dan fasilitas pendukung serta mempersiapkan masing-masing paket gelang yang akan dirancang. Selain itu, tim pelaksana juga perlu mempelajari teknik pembuatan sebelum diadakannya pelatihan dan perlu juga mempersiapkan hasil jadi sebagai contoh output dari *workshop* yang dilaksanakan.



Gambar 1. Alat dan Bahan Kerajinan Manik-Manik

3. Tahapan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan *workshop*, langkah pertama yang dilakukan yaitu pembukaan dilanjutkan melakukan penyuluhan kepada Ibu-Ibu terkait kegiatan yang dilakukan, tujuan dan manfaat. Kegiatan selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan gelang manik

manik dengan menggunakan tali Giok dengan cara dan langkah-langkah pembuatan yang didemonstrasikan secara langsung oleh tim pelaksana. Adapun langkah-langkah pembuatan gelang dari manik-manik dan taliGiok yaitu:

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan,
- b. Potong tali giok sepanjang 50 cm menggunakan gunting, potong sebanyak 2 helai tali. Tali boleh menggunakan dua warna yang sama maupun warna yang berbeda,
- c. Memilih manik-manik yang ingin dipakai, tidak ada aturan khusus penggunaan manik-manik, akan tetapi sebaiknya menggunakan dua macam warna manik-manik dengan jenis yang berbeda agar hasil terlihat lebih bervariasi tanpa menimbulkan efek berlebihan,
- d. Tempatkan satu manik-manik pada dua helai tali giok, tempatkan persis pada pertengahan tali. Dalam proses ini tali dapat dibagi menjadi dua untuk mengetahui posisi tengah atau center dari tali giok,
- e. Setelah satu manik-manik dimasukkan pada posisi tengah kedua tali, buat simpul mati sebagai ikatan pembatas manik-manik, hal ini dilakukan agar manik-manik tidak keluar pada area penempatan,
- f. Setelah manik-manik di posisi tengah sudah terisi dan simpul pembatas telah dibuat, langkah selanjutnya adalah memasukkan dua helai tali atau satu helai tali giok ke dalam satu manik-manik pada sisi kanan dan kiri bagian center tadi,
- g. Buat simpul mati sebagai ikatan pembatas seperti yang telah dilakukan pada langkah ke 5 tadi. Lakukan langkah memasukkan satu manik dan ikatan pembatas sebanyak yang dibutuhkan secara berulang,
- h. Silang kedua ujung tali dan membuat ikatan pembatas dengan simpul matiseperti langkah sebelumnya,
- i. Bakar ujung tali, hal ini bertujuan agar serat tidak keluar saat gelang hendak dipakai,
- j. Gelang siap dipakai.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan *Workshop* Manik-Manik

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, terlihat beberapa Ibu-Ibu cukup mahir membuat gelang dari manik-manik. Namun ditemukan sebagian besar peserta terutama yang berusia lanjut sedikit kesulitan dalam memasukkan manik-manik kedalam tali dan kesulitan mengikat ujung tali. oleh karena itu perlu pendampingan dari tim pelaksana untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut. Kegiatan *workshop* berjalan efektif dan santai karena beberapa Ibu-Ibu yang bisa membuat suasana tidak tegang.

4. Output

Hasil Akhir dari program *Workshop* Gelang Manik-Manik yaitu setiap peserta berhasil membuat minimal satu gelang manik-manik yang dapat dibawa pulang. Hasil karya Ibu-Ibu menunjukkan kreativitas dan keberhasilan dalam mengaplikasikan teknik pembuatan yang telah diajarkan. Selain itu, output yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu dokumentasi berupa foto dan video kegiatan.



Gambar 3. Hasil Produk Gelang Manik-Manik



Gambar 4. Foto Kegiatan Bersama Ibu-Ibu PKK

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, *workshop* ini dapat menumbuhkan semangat berwirausaha Ibu-Ibu PKK. Melalui kegiatan yang dilakukan, Ibu-Ibu dapat termotivasi untuk memanfaatkan waktu luang dengan hal-hal positif dan produktif terutama kegiatan yang menjanjikan keuntungan. Pengadaan *workshop* ini memberikan peluang bisnis terutama pada ibu rumah tangga sebagai penghasilan tambahan. Keterampilan yang diperoleh melalui *workshop* ini, Ibu-Ibu dapat memproduksi gelang atau aksesoris lain dengan menggunakan manik-manik dan tali Giok untuk dijual secara online maupun dipasarkan secara langsung. Sehingga dengan hal tersebut dapat menunjang perekonomian keluarga dan meningkatkan UMKM desa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Pengadaan program *Workshop* Gelang Manik-Manik dengan sasaran ditujukan untuk Ibu-Ibu PKK Desa Kadirejo, Kecamatan Karanganyom, Kabupaten Klaten, telah memberikan kontribusi positif dalam upaya menumbuhkan semangat berwirausaha masyarakat desa. Selain itu, melalui *workshop* yang dilakukan dapat meningkatkan

keaktivitas, produktivitas, dan memberikan peluang berusaha bagi ibu rumah tangga. Dilihat dari sisi sosialnya, *Workshop* Gelang Manik-Manik dapat memperkuat jaringan sosial antar mahasiswa dengan Ibu-Ibu PKK. Antusiasme dan tingkat kepuasan Ibu-Ibu yang cukup tinggi menandakan bahwa tujuan penyelenggaraan *workshop* telah tercapai secara keseluruhan. Melalui *workshop* ini secara tidak langsung juga memberdayakan perempuan sebagai Agen Wanita Pancasila yang memiliki jiwa dan semangat sesuai dengan nilai luhur Pancasila. Penyelenggaraan *Workshop* Gelang Manik-Manik menggunakan tali Giok juga bukan hanya merupakan suatu kegiatan untuk bersenang-senang, namun juga sebagai langkah nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal sebagai salah satu bentuk penguatan UMKM daerah..

Saran kegiatan Lanjutan

Harapannya melalui kegiatan *workshop* yang telah dilakukan diharapkan dapat terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar dan pada tahap selanjutnya dapat diadakan pelatihan-pelatihan lain yang mendukung keberlanjutan *workshop* yang dilaksanakan.

REFERENSI

- Aisyahrani, A. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 18–26.
- Dewi, S. R., Andari, A., & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan dan Workshop bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi dan Kreativitas pada UMKM Kerajinan Tangan dari Manik-Manik. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59-65.
- Fauzan, S., Puspitasari, P., & Ameliyah, R. (2021). Pelatihan Kerajinan Manik-Manik untuk Meningkatkan Inovasi-Kreativitas Ibu PKK Sekaligus Pendapatan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 259-266.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Ramadhan, I., Syafitri, D. A., Mawaddah, F., Salsabila, I., & Putra, R. B. (2024). Perkembangan Usaha Manik–Manik Lamudra. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(1), 190-204.
- Riskyka, Haryati, Unita S. Z. N. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Dan Produksi Sabun Cuci Piring Rumahan Di Kelurahan Sidomulyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(1).
- Salsabila, N., Fitri, C. A., Elycia, A. D., Pulungan, W. A., Rizkina, R., & Wahyuni, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 231–238.
- Sekar, A., Pramesti, A., Kesumadewi, D., Oktavia, Z., & Fitriana, N. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 100-110.
- Suhendro, Hidayati, A. F., Rois, D. I., Purnama S. (2022). Meningkatkan Potensi Desa Melalui Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Di Desa Kabulan, Kadirejo, Karanganom, Klaten). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 01(02), 413–418.
- Susanti, L. D., Ardianto, N. W., & Dewi, S. K. C. (2022). Pelatihan Ketrampilan Tangan dari Manik-Manik untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu-Ibu PKK Hadimulyo Barat Metro Pusat. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 4(01), 69-79